**UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2019/2020**Mata Kuliah Wajib Umum: Pendidikan Pancasila  
**Paper Peran Penting Pancasila sebagai Ideologi Negara Indonesia**

**Venina Bayu Ruthantien  
071911633013**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Airlangga  
2019/2020**

**BAB I – PENDAHULUAN**

**1.1 Latar belakang**

Setiap bangsa dan negara ingin berdiri kokoh, tidak mudah terombang-ambing oleh kerasnya persoalan hidup berbangsa dan bernegara. Negara yang ingin berdiri kokoh dan kuat, perlu memiliki ideologi negara yang kokoh dan kuat pula. Tanpa itu, maka bangsa dan negara akan rapuh. Indonesia memiliki dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara, pancasila dijadikan sebagai dasar dalam membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia, pancasila merupakan inti dari nilai adat istiadat. Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.

Kondisi bangsa Indonesia saat ini dapat identifikasi dengan melihat perilaku dan kepribadian masyarakat Indonesia yang tercermin dari tingkah laku sehari-hari. Pada era globalisasi ini, makna pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia sedikit dilupakan oleh sebagian rakyat Indonesia dan tergantikan oleh perkembangan teknologi yang canggih. Padahal sejarah perumusan pancasila melalui proses yang sangat panjang dan rumit. Pancasila merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena dalam masing-masing sila tidak bisa di tukar tempat atau dipindahkan.

Beberapa pengaruh yang muncul sebagai akibat dari globalisasi memang tidak secara langsung akan berpengaruh terhadap nasionalisme suatu bangsa. Akan tetapi, secara keseluruhan pengaruh globalisasi tersebut dapat menimbulkan rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara menjadi berkurang atau hilang. Hal ini dikarenakan globalisasi mampu membuka cakrawala atau pandangan masyarakat secara global. Semua hal yang terjadi atau terdapat di luar negeri yang dianggap bagus akan mampu memberi inspirasi dan aspirasi kepada masyarakat kita untuk diterapkan di negara kita. Namun jika hal tersebut terjadi, maka akan menimbulkan suatu persoalan yang dilematis karena yang dinilai baik tersebut, belum tentu sesuai dengan nilai-nilai yang ada di Indonesia. Tetapi bila tidak dipenuhi, akan dianggap tidak aspiratif, atau ketinggalan zaman, yang pada akhirnya akan mampu mengganggu stabilitas nasional, ketahanan nasional, bahkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Oleh karena itu, peranan Pancasila sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia menjadi sentral. Peran Pancasila dalam upaya memfiltrasi dampak-dampak negatif yang muncul dari globalisasi harus mulai diterapkan oleh masyarakat Indonesia melalui penerapan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dalam upaya menjaga keutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia. Pancasila diperlukan sebagai penyaring dari arus globalisasi sekarang. Perlunya pembudayaan nilai-nilai Pancasila tidak sekedar memahami saja, namun harus dihayati dan diwujudkan dalam pengalamannya oleh setiap diri pribadi dan seluruh masyarakat sehingga menumbuhkan kesadaran dan kebutuhan untuk melaksanakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila. Mempelajari Pancasila lebih dalam menjadikan kita sadar sebagai bangsa Indonesia yang memiliki jati diri dan harus diwijudkan dalam pergaulan hidup sehari-hari untuk menunjukkan identitas bangsa yang bermatabat dan berbudaya tinggi.

**1.2 Rumusan masalah**

1. Apa arti dari pancasila sebagai ideologi negara?
2. Bagaimana sejarah lahirnya pancasila?
3. Apa makna pancasila sebagai ideologi bagi negara?
4. Bagaimana peran penting Pancasila sebagai ideologi nasional bangsa dan negara Indonesia?

**BAB II – PEMBAHASAN**

**2.1 Pancasila sebagai Ideologi Negara**

**2.1.1 Pengertian Ideologi**

Ideologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *edios* yang berarti cita-cita dan *logos* yang berarti pengatahuan atau ilmu dan paham. Dalam pengertian sempit atau sederhana, ideologi diartikan sebagai gagasan yang menyeluruh tentang makna hidup dan nilai-nilai yang mau menentukan dengan mutlak bagaimana manusia harus hidup dan bertindak. Sedangkan ideologi dalam arti luas merupakan segala cita-cita, nilai-nilai dasar, dan keyakinan-keyakinan yang mau dijunjung tinggi sebagai pedoman yang normatif. Menurut KBBI, ideologi adalah kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup. Atau cara berfikir seseorang atau suatu gagasan.

Ideologi dimaknai sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, nilai, dan keyakinan yang ingin diwujudkan dalam kehidupan yang nyata. Ideologi dalam arti ini sangat diperlukan karena dianggap mampu membangkitkan kesadaran akan kemerdekaan. Ideologi negara dalam arti cita-cita negara atau cita-cita yang menjadi dasar bagi suatu sistem kenegaraan untuk seluruh rakyat dan bangsa yang bersangkutan pada hakikatnya merupakan asas kerohanian yang memiliki ciri-ciri yaitu mempunyai derajat yang tinggi serta mewujudkan suatu asas kerohanian, pandangan dunia, pedoman hidup, pegangan hidup yang dipelihara. Dalam ideologi terkandung 3 unsur, yaitu adanya suatu penafsiran atau pemahaman terhadap kenyataan, memuat seperangkat nilai-nilai moral dan memuat suatu orientasi suatu tindakan, ideologi merupakan suatu pedoman kegiatan untuk mewujudkan nilai-nilai yang termuat di dalamnya.

**2.1.2 Pengertian Pancasila**

Pancasila merupakan landasan dari segala keputusan bangsa dan menjadi ideologi tetap pada bangsa serta mencerminkan kepribadian bangsa. Pancasila adalahn ideologi bagi Republik Indonesia, Pancasila dipergunakan sebagai dasar yang mengatur pemerintahan negara. Istilah “pancasila” telah dikenal di Indonesia sejak zaman majapahit abad XIV, yaitu terdapat pada buku Negara Kertagama karangan Mpu Prapanca dan dalam buku Sutasoma karangan Mpu Tantular. Tetapi baru dikenal oleh bangsa Indonesia sejak tanggal 1 Juni 1945, yaitu pada waktu Ir. Soekarno mengusulkan pancasila sebagai dasar negara dalam sidang BPUPKI.

Dari segi etimologi, pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti dasar atau tingkah laku yang baik. Jadi, pancasila adalah lima dasar atau lima tingkah laku yang baik. Dari segi terminologi, istilah pancasila di dalam “Falsafah Negara Indonesia” mempunyai pengertian sebagai nama dari 5 dasar negara Republik Indonesia yang pernah diusulkan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945. Lima dasar negara yang diberi nama Pancasila oleh Ir. Soekarno antara lain kebangsaan, prikemanusiaan, mufakat, kesejahteraan sosial, dan Ketuhanan Yang Maha Esa.

**2.1.3 Pengertian Pancasila sebagai Ideologi Negara**

Sebagai suatu ideologi, Pancasila tidak lahir hanya dari pemikiran satu atau sekelompok orang saja. Melainkan isi dari setiap butir Pancasila itu diambil dari tradisi, adat-istiadat, nilai moral, kebudayaan bangsa Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pancasila unsurnya berasal dari kepribadian bangsa. Sehingga bangsa Indonesia menjadi kausa material dari lahirnya pancasila. Selain itu, pancasila bukan hanya sebagai hasil perenungan seseorang atau sekelompok orang yang mementingkan kepentingan pribadi saja, melainkan pancasila berasal dari nilai bangsa. Pada hakikatnya pancasila dapat meresap ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Sebagai ideologi suatu bangsa yang menjadi pandangan dan pegangan hidup masyarakatnya, pancasila harus bersifat universal yaitu mencakup semua nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia serta menjadi orientasi dalam hidup oleh seluruh masyarakatnya. Sebagai ideologi bangsa, maka keberadaannya selalu diimplementasikan ke dalam perilaku kehidupan dalam rangka berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Pancasila sebagai ideologi bangsa merupakan suatu konsep yang dijadikan sebagai pegangan untuk mencapai suatu tujuan bangsa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Indonesia memiliki sangat banyak keanekaragamaan baik dalam bidang budaya, ras, agama, bahasa, warna kulit, dll. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan bangsa, Indonesia harus bersatu membentuk kekuatan sehingga dapat rukun, damai, kuat, dan dinamis. Mempersatukan Indonesia, maka dijadikanlah pancasila sebagai suatu pegangan yang mengatur pola pikir warga negara agar bisa mencapai tujuan bangsa. Tujuan bangsa Indonesia adalah tujuan yang telah tertera dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap warga negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan abadi dan keadilan sosial.

**2.2 Sejarah Lahirnya Pancasila**

Menjelang kekalahan Tentara Kekaisaran Jepang di akhir Perang Pasifik, pasukan pendudukan Jepang di Indonesia, untuk menarik dukungan dari masyarakat Indonesia untuk membangun Dokuritsu Junbi Cosakai (Badan Investigasi Persiapan Kemerdekaan atau BPUPK, yang kemudian menjadi BPUPKI, dengan tambahan “Indonesia”). Badan ini mengadakan sidang pertamanya dari 29 Mei (yang akan selesai 1 Juni 1945). Rapat dibuka pada tanggal 28 Mei 1945 dan pembahasan dimulai keesokan harinya 29 Mei 1945 dengan tema dasar negara. Pertemuan pertama diadakan di gedung di Jalan Pejambon 6 CAC di Jakarta yang sekarang dikenal sebagai Gedung Pancasila. Setelah beberapa hari tidak mendapatkan titik terang, pada tanggal 1 Juni 1945, giliran Ir. Soekarno untuk menyampaikan ide dasar negara Indonesia merdeka, yang ia sebut Pancasila. Pidato yang tidak dipersiapkan secara tertulis terlebih dahulu diadopsi dengan suara bulat oleh seluruh anggota Dokuritsu Junbi Cosakai.

Selain membentuk komite BPUPKI untuk merumuskan dan menyusun konstitusi dengan mengacu pidato Bung Karno. Sembilan komite dibentuk (terdiri dari Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Mr. AA Maramis, Abikoesno Tjokrosoejoso, Abdul Kahar Muzakir, Agus Salim, Achmad Soebardjo, Wahid Hasyim, dan Moh. Yamin) yang ditugaskan untuk merumuskan Pancasila sebagai pidato bangsa oleh kata Bung Karno pada 1 Juni 1945, dan membuat dokumen sebagai teks untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Setelah melalui proses percobaan dan lobi-lobi formulasi akhirnya penggalian Pancasila Bung Karno berhasil dirumuskan untuk dimasukkan dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945, yang disahkan dan dinyatakan sebagai bangsa Indonesia merdeka pada 18 Agustus 1945 oleh BPUPKI.

**2.3 Makna Pancasila sebagai Ideologi bagi Negara**

Ada dua makna dari Pancasila sebagai ideologi negara yaitu Pancasila sebagai dasar sistem kenegaraan untuk seluruh warga negara Indonesia yang berdasar cita-cita bangsa, serta pancasila bermakna sebagai nilai integratif negara.

1. Sebagai cita-cita negara

Cita-cita negara dalam ideologi pancasila bermakna bahwa nilai-nilai dalam Pancasila diimplementasikan sebagai tujuan atau cita-cita dari penyelenggaraan pemerintahan negara. Lebih umumnya diartikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila menjadi visi atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Visi atau arah tersebut adalah terwujudnya kehidupan yang berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, menjunjung tinggi persatuan, pro rakyat, serta adil dan makmur.

1. Sebagai nilai integritas bangsa dan negara

Pancasila menjadi sarana untuk menyatukan perbedaan bangsa Indonesia sebagai nilai integritas bangsa dan negara. Negara Indonesia sendiri terdiri dari suku, agama, dan ras yang berbeda-beda. Tanpa adanya sarana dalam menyatukan perbedaan itu, persatuan dan kesatuan bangsa akan sulit dicapai. Itulah makna dari Pancasila yang sebagai ideologi negara dalam memegang peran yang penting untuk persatuan dan kesatuan yaitu menjadi pemecah konflik atau penyetara dalam kesenjangan berbangsa.

Makna yang terkandung pada Pancasila antara lain pada bagian dada burung garuda terdapat perisai yang dalam kebudayaan serta peradaban bangsa Indonesia merupakan senjata untuk berjuang, bertahan, serta berlindung untuk meraih tujuan. Perisai Garuda terdapat lima simbol yang memiliki arti masing-masing yaitu:

1. Bintang : Sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa

Memercayai adanya Tuhan yang satu, Tuhan yang maha Esa.

1. Rantai Baja : Sila Kedua : Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Hak hidup, hak kebebasan, persamaan hak serta hak untuk memiliki.

1. Pohon beringin : Sila Ketiga : Persatuan Indonesia

Negara Indonesia yang terdiri dari berbagai suku serta adat istiadat harus bersatu menjadi satu kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa serta negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

1. Kepala banteng : Sila Keempat : Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat, tidak memaksakan kehendak orang lain, mengutamakan musyawarah dalam mengambil sebuah keputusan untuk kepentingan bersama.

1. Padi dan kapas : Sila kelima : Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap serta suasana kekeluargaan dan gotong-royong, bersikap adil pada semua golongan.

Burung Garuda dalam cerita kuno merupakan kendaraan Dewa Wisnu yang besar dan kuat. Burung Garuda bewarna kuning emas yang menggambarkan sifat agung dan jaya. Jumlah bulu burung garuda pancasila melambangkan hari kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Bulu masing-masing sayap berjumlah 17 helai. Bulu ekor berjumlah 8 helai. Bulu leher berjumlah 45 helai.

Garis hitam tebal di tengah perisai melambangkan garis khatulistiwa yang melukiskan lokasi Indonesia berada pada garis khatulistiwa. Warna dasar perisai adalah merah putih melambangkan warna bendera Indonesia.

**2.4 Peran Penting Pancasila sebagai Ideologi Negara Indonesia**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, setiap negara dituntut untuk selalu lebih maju mengikuti setiap perkembangan demi perkembangan. Pihak yang diuntungkan dalam situasi itu pasti adalah negara-negara maju yang memiliki tingkat kemapanan dan kemampuan yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang. Suka atau tidak suka, mau ataupun tidak mau, bangsa Indonesia harus mengikuti. Apabila Indonesia tidak mengikuti arus globalisasi, bisa jadi Indonesia menjadi negara tertinggal dan mungkin disebut negara primitif. Tantangan di era globalisasi ini bisa mengancam eksistensi kepribadian bangsa, termasuk bangsa Indonesia.

Dalam arus globalisasi saat ini dimana tidak ada lagi batasan-batasan yang jelas antar setiap bangsa Indonesia, rakyat dan bangsa Indonesia harus lebih bisa membuka diri. Permasalahan yang paling utama dihadapi oleh Pancasila terutama mengenai masalah penghayatan dan pengamalannya. Pancasila sebagai identitas nasional adalah salah satu bagian mutlak yang harus dipegang agar tidak hilang dan terbawa arus globalisasi.

Peran Pancasila sebagai ideologi negara, pandangan hidup, dan dasar negara memegang peranan penting. Pancasila akan menilai nilai-nilai mana saja yang bisa diserap untuk disesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila sendiri. Dengan begitu, nilai-nilai baru yang berkembang nantinya tetap berada di atas kepribadian bangsa Indonesia. Dengan pandangan hidup, suatu bangsa mempunyai pedoman dalam memandang setiap persoalan yang dihadapi serta mencari solusi dari persoalan tersebut. Pancasila harus benar-benar di pegang teguh oleh masyarakat Indonesia sebagai ideologi bangsa. Masyarakat Indonesia harus bisa meneladani nilai yang terkandung dalam pancasila. Salah satunya yaitu nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Pancasila sudah menerangkan bahwa setiap masyarakat Indonesia harus sadar terhadap sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan hidup bersama.

Peran Pancasila sebagai ideologi negara memegang peranan penting. Pancasila akan menilai nilai-nilai mana saja yang bisa diserap untuk disesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila sendiri. Dengan begitu, nilai-nilai baru yang berkembang nantinya tetap berada di atas kepribadian bangsa Indonesia. Dengan pancasila, Indonesia mempunyai pedoman dalam memandang setiap persoalan yang dihadapi serta mencari solusi dari persoalan tersebut. Dalam ideologi pancasila terkandung konsep mengenai dasar kehidupan yang dicita-citakan suatu bangsa dan juga pikiran-pikiran terdalam dan gagasan suatu bangsa mengenai wujud kehidupan yang dicita-citakan. Oleh karena itu, dalam pergaulan kehidupan berbangsa dan bernegara, bangsa Indonesia tidak bisa begitu saja mencontoh atau meniru model yang dilakukan bangsa lain, tanpa menyesuaikan dengan pandangan hidup dan kebutuhan bangsa Indonesia sendiri.

**BAB III – PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Lahirnya Pancasila diawali dari pemikiran para tokoh pendiri negara Indonesia yang merumuskan Pancasila sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, isi dari pancasila sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia itu sangat penting karena ideologi merupakan alat yang paling ampuh untuk menciptakan negara Indonesia yang kokoh, bermartabat, dan berbudaya tinggi. Tanpa ideologi bangsa akan rapuh dan hilang jati dirinya. Pancasila sebagai sumber nilai menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, hal ini menandakan bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia menolak segala bentuk penindasan, penjajahan dari satu bangsa terhadap bangsa yang lain. Ideologi juga diharapkan mampu untuk membangkitkan kesadaran bangsa. Tidak hanya negara yang menganut ideologi pancasila, tetapi juga masyarakat Indonesia, masyarakat Indonesia dalam bertingkah laku juga harus berpedoman teguh pada ideologi pancasila supaya cita-cita yang diharapkan oleh masyarakat dapat terwujud.

Peran Pancasila jugansangat penting dalam menghadapi arus globalisasi saat ini karena pancasila merupakan sebuah kekuatan Indonesia untuk menghadapi nilai-nilai dari luar, sebagai filter terhadap berbagai pengaruh budaya luar. Melalui pancasila, moral sosial, toleransi, dan kemanusiaan, bahkan juga demokrasi bangsa ini dibentuk.

**3.2 Saran**

Sebagai rakyat Indonesia kita sebaiknya selalu menjaga ideologi negara kita yaitu pancasila karena pancasila merupakan gagasan dasar yang dirumuskan oleh para tokoh pendiri bangsa kita sendiri dan berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kita juga perlu menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat agar kita mampu menyeleksi atau memfilter budaya-budaya dari luar yang belum tentu sesuai dengan nilai pancasila. Peran pancasila akan percuma dalam era globalisasi ini, jika di dalam diri sendiri tidak mempunyai kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

**Daftar Pustaka**

Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma.

Ahmad Muchji,Drs,H.MM.dkk. 2006. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Gunadarma.

<https://www.kompasiana.com/rafikurnia1301/5cfbc06a3ba7f77c1b765ef2/pancasila-dalam-era-globalisasi?page=2>, diakses pada 22 Maret 2020.

<https://www.gurupendidikan.co.id/sejarah-lahirnya-pancasila-sebagai-ideologi-dan-dasar-negara/>, diakses pada 20 Maret 2020.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/140000769/fungsi-dan-peran-pancasila?page=all>, diakses pada 22 Maret 2020.